

DAFTAR PUSTAKA

Direktorat Jenderal Pajak. *Pelaporan SPT Masa Pajak Pertambahan Nilai*. Diakses dari : <https://www.pajak.go.id/id/pelaporan-spt-masa-pajak-pertambahan-nilai>. (21 April 2020).

Direktorat Jenderal Pajak. *Pembetulan SPT PPN*. Diakses dari : <https://pajak.go.id/id/search/node?keys=pembetulan+spt+ppn>. (21 April 2020).

Mardiasmo. (2016). *Perpajakan-Edisi Terbaru 2016*. Yogyakarta: Andi Offset

Pemerintah Republik Indonesia. (2009) *Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2009 Tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan*. Diakses dari : <https://pajak.go.id/id/undang-undang-nomor-16-tahun-2009>

Pemerintah Republik Indonesia. (2009) *Undang-Undang Nomor 42 Tahun 2009 Tentang Pajak Pertambahan Nilai*. Diakses dari : <https://jdih.kemenkeu.go.id/fulltext/2009/42tahun2009uu.htm>

Rafinska, Kezia. (2018). *Cara Pembetulan SPT PPN Lebih Bayar*. Diakses dari : <https://www.online-pajak.com/cara-pembetulan-spt-ppn-lebih-bayar>

Rusjdi, Muhammad. (2007). *Pajak Pertambahan Nilai dan Pajak Pendapatan Barang Mewah*. Jakarta: PT Indeks

Sukardji, Untung. (2006). *Pajak Pertambahan Nilai Edisi Revisi 2006*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

LAMPIRAN



8.01% PLAGIARISM
APPROXIMATELY

Report #10534464

BABI PENDAHULUAN 1.1 Latar Belakang Seiring dengan kondisi perekonomian Indonesia yang semakin membaik yang ditandai dengan peningkatan daya beli masyarakat dan sektor industri berkembang. Maka, kegiatan transaksi jual beli barang maupun jasa meningkat. Salah satu contohnya adalah perkembangan di bidang industri yang ditunjukkan dengan munculnya industri-industri baru yang ada di Indonesia. Dengan munculnya banyak industri di Indonesia sangat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi di Indonesia, karena akan semakin banyak bermunculan transaksi jual beli antar pedagang kena pajak. Transaksi yang terjadi tidak hanya didalam negeri, melainkan semakin banyak transaksi antar negara yang dikenal masyarakat dengan kegiatan ekspor-impor. Dengan adanya kegiatan ekspor-impor antar pedagang kena pajak di negara lain, secara otomatis juga akan mempengaruhi pendapatan Indonesia dari sektor pajak. Pajak menjadi salah satu objek yang tidak bisa dipisahkan dari segala kegiatan perdagangan, karena pada dasarnya barang dan jasa yang beredar dipasaran adalah barang kena pajak atau jasa kena pajak. Barang kena pajak dan jasa kena pajak yang beredar akan mempengaruhi pemasukan pajak di Indonesia khususnya pada pendapatan Pajak Pertambahan Nilai (PPN). 43 44 45 Pajak Pertambahan Nilai (PPN) adalah pungutan yang dapat dibebankan dari transaksi jual beli barang dan

REPORT CHECKED
#1053446413 MAY 2020, 8:11 PM

AUTHOR
STUDIO PEMBELAJARAN DIGITA

PAGE
1 OF 26